

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI DAN PERSEPSI  
MAHASISWA TENTANG PROFESI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP  
MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK  
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS RIAU  
KEPULAUAN BATAM**

**Cahyo Budi Santoso**

Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan  
Jalan Batu Aji Baru No.99 Batu Aji Batam  
[cafana\\_07@yahoo.com](mailto:cafana_07@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this research was to determine the influence of the family environment, motivation and student's perceptions about the public accounts profession with the partial and simultaneous to have the interests became public accountants on the accountancy students of the Economics Faculty, Riau Kepulauan University (UNRIKA) Batam. To know about that was used and distributed the questionnaire to all of students majoring in Accountancy of Economics Faculty, Riau Kepulauan University (UNRIKA) Batam (generation of 2011 and 2012), the provision has been following the lectured of Accounting Auditing I and Behavioral Accounting. The sampling method used is Slovin formula. The number of respondents is 144 respondents. In this research used multiple linear regression analysis method with consider to see the goodness of fit, it is the coefficient of determination, the value of the F statistic and t statistics. The results of this analysis indicate that there is a positive influence and simultaneously between family environment, motivation and student's perceptions about the public accountants profession to be interest became the public accountant on the accountancy students of the Economics Faculty, Riau Kepulauan University (UNRIKA) Batam. This was shows the interest of students majoring in Accountancy of Economics Faculty, Riau Kepulauan University to the public accountants profession.*

*Keywords: Family Environment, Motivation, Perception of Students, Student Interests and Public Accounting Profession*

**PENDAHULUAN**

Pada era persaingan bebas (globalisasi), situasi khususnya dunia usaha dan masyarakat yang terlibat didalamnya telah menjadi semakin kompleks sehingga menuntut adanya peningkatan berbagai disiplin ilmu termasuk akuntansi. Keberadaan akuntansi sangat memiliki peranan penting dalam kehidupan ekonomi dan sosial, karena informasi akuntansi telah menjadi pertimbangan yang penting pada setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan dan kemudian akan menjadi acuan arah kebijakan sebuah organisasi

maupun perusahaan. Menurut International Federation of Accountants dalam Regar (2003:3) yang dimaksud profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.

Dalam dunia kerja ada beberapa profesi yang bisa dipilih oleh sarjana akuntansi diantaranya akuntan publik. Akuntan publik yaitu akuntan yang telah

memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia, akan tetapi minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia, berdasarkan data yang dihimpun hingga Mei 2013, dari 52.637 orang Akuntan Beregister, hanya berjumlah 1019 orang yang menjadi Akuntan Publik. Jumlah yang sangat sedikit jika dibandingkan dengan kebutuhan masyarakat akan peran Akuntan Publik yang belum terpenuhi. Terlebih akuntan-akuntan publik yang ada saat ini lebih terpusat di Pulau Jawa, terutama di Jakarta, Surabaya dan sekitarnya.

Minimnya minat para mahasiswa untuk menjadi akuntan publik diungkapkan (Sukrisno Agoes, 2009), bahwa profesi akuntan publik kurang diminati kalangan muda dan fresh graduate (sarjana baru). Menurut faktor yang mempengaruhi sedikitnya minat lulusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik yaitu anggapan risiko akuntan publik yang ditanggung sangat besar sedangkan penghasilannya tidak sesuai dengan beban risiko yang ditanggung oleh akuntan publik. Risiko yang dimaksud adalah akuntan publik harus mampu menjaga independensi dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan yang diaudit. Kemudian Proses yang harus dilalui untuk menjadi akuntan publik yang sangat panjang dan sangat lama juga mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa. Menurut Minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia seharusnya memberikan peluang besar bagi mahasiswa akuntansi dalam menentukan pekerjaan untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Minimnya jumlah Akuntan Publik di Indonesia akan membuka peluang bagi para tenaga Akuntan asing yang akan semakin banyak berdatangan ke-Indonesia seiring dengan akan diberlakukannya ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC) atau sering disebut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015.

Menurut Tarko Sunaryo (Ketua Institut Akuntan Publik Indonesia) mengakui ada kekhawatiran karena banyak pekerja muda yang belum menyadari adanya kompetisi yang semakin ketat.

Selain itu, kemampuan Bahasa Inggris yang kurang, serta kesiapan mereka juga sangat tergantung pada mental. Banyak yang belum siap saat mereka bersaing dengan akuntan luar negeri.

Pada tahun 2015 Indonesia akan menghadapi situasi dimana akan diterapkan Asean Economic Community (AEC) atau sering disebut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). MEA adalah bentuk integrasi ekonomi ASEAN, yaitu adanya sistem perdagangan bebas antara negara-negara ASEAN. Indonesia adalah salah satu negara dari negara anggota ASEAN lainnya yang telah menyepakati perjanjian Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hadirnya MEA tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa, tetapi juga pasar tenaga kerja profesional termasuk salah satunya jasa Akuntan Publik. Indonesia sebagai salah satu anggota ASEAN yang dinilai cukup maju harus siap menghadapi tantangan tersebut agar tidak menjadi penonton di negeri sendiri.

Untuk menghadapi persaingan yang ada dunia Akuntan publik Indonesia disamping harus meningkatkan jumlah akuntan publik juga dituntut harus meningkatkan kualitas Akuntan publik yang ada seperti kompetensi, penguasaan bahasa asing dan harus terus menyesuaikan standar akuntansi internasional agar akuntan publik Indonesia benar-benar mampu menghadapi persaingan dengan tenaga akuntan asing.

Menurut (Deny Poerhadiyanto, 2013) "Menghadapi masuknya tenaga asing ke Indonesia, satu-satunya cara adalah dengan meningkatkan kualitas akuntan. Kalau melalui proteksi saja tidak bertahan lama, Dan seorang akuntan harus taat dan melaksanakan standar profesi, menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan".

Kondisi dan tantangan diatas semestinya bisa menjadi peluang yang bisa menjadi pedoman bagi para lulusan SMA dan SMK dalam mengambil jurusan di perguruan tinggi dan juga peluang bagi para mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi

menjadi akuntan publik. Apabila tidak dipersiapkan sejak dini maka di masa depan akuntan publik Indonesia akan sangat bergantung pada tenaga akuntan asing.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Menjadi Akuntan publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNRIKA Batam?
2. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Minat Menjadi Akuntan publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNRIKA Batam?
3. Apakah Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Menjadi Akuntan publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNRIKA Batam?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNRIKA Batam?

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Minat Menjadi Akuntan Publik**

##### **Pengertian Minat**

Minat merupakan kesadaran seseorang bahwa objek, seseorang, suatu masalah ataupun situasi yang mempunyai sangkut paut dengan dirinya yang dilakukannya dengan sadar serta diikuti rasa senang. Minat adalah sambutan yang sadar, jika tidak demikian maka minat tersebut tidak mempunyai nilai sama sekali.

Menurut Tidjan (1976:71), minat merupakan gejala psikologis yang

menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. Adanya minat pada seseorang memungkinkan ketertiban yang lebih besar dalam suatu kegiatan, apabila seseorang menaruh minat pada sesuatu, maka minat tersebut berfungsi sebagai pendorong yang kuat untuk terlibat secara aktif pada objek yang menarik perhatian tersebut.

Menurut Slameto (2010:180), minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Wina Sanjaya (2005:7), mengemukakan minat (*interest*) yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari dan memperdalam materi pelajaran.

#### **Minat Menjadi Akuntan Publik**

Minat Menjadi Akuntan Publik adalah pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi akuntan publik. Demikian pula Minat Menjadi Akuntan Publik dapat timbul berdasarkan respon positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi akuntan publik dipandang dari sudut pribadi individu. Berdasarkan respons positif, rasa senang terhadap suatu objek yang dalam hal ini profesi akuntan publik dapat timbul dan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor dari dalam yang dimaksud adalah berupa dorongan dari dalam individu yang berhubungan erat dengan dugaan dorongan fisik.

Atas dasar pengertian di atas, maka Minat Menjadi Akuntan Publik adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi akuntan publik yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi akuntan publik. Elemen Minat Menjadi Akuntan Publik bisa dimulai dari pengetahuan dan informasi mengenai profesi akuntan publik, perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi akuntan

publik, perhatian yang lebih besar terhadap profesi akuntan publik serta kemauan dan hasrat untuk menjadi akuntan publik.

### **Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga. Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulus yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsesi, kelahiran sampai matinya. Stimulasi itu dapat berupa sifat, interaksi, selera, keinginan, perasaan, tujuan-tujuan, minat, kebutuhan, kemauan, emosi, dan kapasitas intelektual(Dalyono, 2005:129).

Menurut Gunarsa (2009:5) bahwa lingkungan keluarga merupakan "lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak".

Menurut Hasbullah (2005:38) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan bagi anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan.

### **Motivasi**

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:61) motivasi adalah kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu tersebut. Kekuatan tersebut menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan pencapaian sesuatu tujuan.

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2003:95) mendefinisikan motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerjasama, efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan.

Secara etimologis, Winardi (2002:1) menjelaskan istilah motivasi (motivation) berasal dari perkataan Bahasa latin, yakni *movere* yang berarti menggerakkan, kemudian diserap dalam bahasa Inggris

menjadi *motivation* berarti pemberian motif, penimbulkan motif atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan.

### **Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Akuntan Publik**

#### **Pengertian Persepsi**

Jalaluddin Rakhmat (2007:51) mengemukakan bahwa Persepsi adalah pengalaman tentang suatu objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Sedangkan menurut Sugihartono, dkk (2007:8), persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indra.

Definisi persepsi menurut Slameto (2010:102), yaitu Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.

Menurut Bimo Walgito (2004:88), persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus pada inderanya dan merupakan respon yang *integrated* dalam diri individu. Karena itu dalam penginderaan orang akan mengkaitkan dengan stimulus, sedangkan dalam persepsi orang akan mengkaitkan dengan objek. Dengan persepsi seseorang akan menyadari tentang keadaan disekitarnya dan juga keadaan diri sendiri.

#### **Profesi Akuntan Publik**

Menurut Penjelasan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, yang dimaksud profesi akuntan publik adalah: "Profesi akuntan publik merupakan suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa asuran dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan".

Menurut *International Federation of Accountants* (dalam Regar, 2003) yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik. Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen.

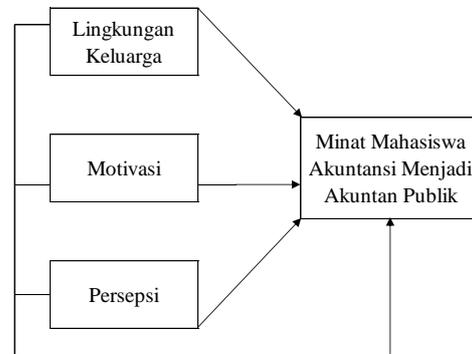
Berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik Pasal 6 Ayat 1, persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan izin menjadi akuntan publik, antara lain:

1. Memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang sah.
2. Berpengalaman dalam praktik memberikan jasa asurans.
3. Berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak.
5. Tidak pernah dikenai sanksi administratif berupa pencabutan izin akuntan publik.
6. Tidak pernah dipidana yang telah memiliki kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih.
7. Menjadi anggota Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Menteri.
8. Tidak berada dalam pengampunan.

### Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu kesatuan kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka mencari jawaban-jawaban ilmiah terhadap masalah-masalah penelitian yang menjelaskan tentang variabel-variabel, hubungan antara variabel-variabel secara teoritis yang berhubungan dengan hasil penelitian yang terdahulu yang kebenarannya dapat diuji

secara empiris. Berdasarkan perumusan masalah di atas yang sebelumnya telah penulis uraikan, maka kerangka berfikir dari penelitian ini adalah:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas hubungan antara dua variabel atau lebih yang disusun untuk mempermudah analisis dan harus diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Berdasarkan perumusan masalah dalam kerangka konseptual di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Lingkungan Keluarga (X1), Motivasi (X2), dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Akuntan Publik (X3) berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik (Y).

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kuantitatif. Adapun variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> digunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga, motivasi dan persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik. Variabel dependen adalah minat mahasiswa menjadi akuntan publik (Y).

Skala pengukuran yang digunakan oleh penulis untuk mengetahui masing-masing variabel X dan variabel Y adalah

Skala Likert. Skala tersebut digunakan untuk mengukur pernyataan tentang sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap sesuatu (Nur Indriantoro: 2012). Skala Likert digunakan untuk keperluan analisis kuantitatif penelitian, maka setiap pertanyaan diberi skala sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang mana skala tersebut mempunyai bobot nilai.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Komposisi populasi dalam penelitian ini tampak pada tabel 1.

**Tabel 1**  
**Populasi Mahasiswa Akuntansi S1**  
**Angkatan 2011 dan 2012**

Mahasiswa Program Studi Akuntansi	
Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2011	104
2012	121
<b>Total Mahasiswa</b>	<b>225</b>

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan Rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah Sampel  
N = Jumlah Populasi  
e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir atau diinginkan = 5 %.

Sehingga sampel dapat dihitung dengan cara:

$$n = \frac{225}{1 + 225 (0.05)^2}$$

Dalam penelitian ini jumlah sampel berjumlah 144 orang.

### Uji Validitas

Uji ini menjelaskan kevalidan dari keseluruhan item yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner. Valid artinya data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan penelitian. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Versi 16.0 for windows, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut valid
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut tidak valid

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang menggunakan kuesioner, hal ini dimaksud agar alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.

Untuk melakukan uji ini, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS Versi 16.0 for windows*. Uji reliabilitas dinyatakan reliabel dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) yang lebih besar dari 0.60.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang dilakukan di Universitas yaitu pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) Batam Tahun Angkatan 2011 dan 2012.

### Teknik Analisis

Dalam hal ini digunakan teknik analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*) yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel

independen ( $X_1, X_2$  dan  $X_3$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Analisis data menggunakan bantuan *software SPSS Versi 16.0 for windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk menjelaskan kevalidan dari keseluruhan item yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner. Valid artinya data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan penelitian. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Versi 16.0 *for windows*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut valid
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut tidak valid

Hasil uji validitas dapat dilihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang menunjukkan korelasi antara skor total item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrument. Dari hasil pengujian terlihat bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid karena nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0.1642.

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang menggunakan kuesioner, hal ini dimaksud agar alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.

Untuk reliabilitas instrumentnya yang skornya dalam bentuk skala dapat digunakan koefisien Alpha. Apabila tingkat Reliabilitas berdasarkan *Nilai Alpha* maka

dapat dikatakan bahwa nilai reliabel  $> 0.60$  adalah reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.748 untuk variabel lingkungan keluarga mengindikasikan bahwa variabel lingkungan keluarga dinyatakan reliabel karena  $> 0.60$ . Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.766 untuk variabel motivasi mengindikasikan bahwa variabel motivasi dinyatakan reliabel karena  $> 0.60$ . Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.833 untuk variabel persepsi mahasiswa mengindikasikan bahwa variabel persepsi mahasiswa reliabel karena  $> 0.60$ , sedangkan untuk variabel minat mahasiswa menjadi akuntan publik juga reliabel karena  $> 0.60$ .

#### Karakteristik Responden

Mayoritas jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa berjenis kelamin wanita, yaitu sebanyak 108 orang atau sebesar 75%. Sedangkan mayoritas tingkatan semester dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VI yaitu sebanyak 84 orang atau 58.3%.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisis prametrik seperti regresi linier mensyaratkan data harus terdistribusi dengan normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan cara *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Berdasarkan hasil output grafik Uji Normalitas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya hal ini menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut:

- a.  $VIF < 10$  maka tidak terdapat multikolinearitas
- b.  $Tolerance > 0.1$  maka tidak terdapat multikolinearitas

Nilai  $Tolerance > 0.1$  dan  $VIF < 10$  pada semua variabel independen, yaitu lingkungan keluarga ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ), dan persepsi mahasiswa ( $X_3$ ). Dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini berarti pada variabel independen yaitu lingkungan keluarga ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ), dan persepsi mahasiswa ( $X_3$ ) tidak terdapat hubungan linear sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan regresi berganda, maka dapat diperoleh hasil regresi berganda sebagai berikut:

### Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan semua variabel bebas (X) yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y). Adapun Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Dengan kata lain, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ), dan persepsi mahasiswa ( $X_3$ ) menjelaskan variabel minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Nilai *Adjusted R Square* adalah 0.498. Hal ini menunjukkan bahwa 49.8% variabel minat mahasiswa menjadi akuntan publik dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan keluarga, motivasi dan persepsi mahasiswa tentang Profesi Akuntan Publik, sedangkan sisanya sebesar 50.2% merupakan pengaruh dari variabel bebas lain yang tidak dijelaskan oleh model penelitian ini.

## Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil uji regresi dengan uji t (parsial), semua variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Berdasarkan tabel statistik pada tingkat signifikansi 0.05/2 dengan  $df = n-k-1$  atau  $144-3-1 = 140$ . Hasil yang diperoleh untuk t tabel adalah 1.977 dengan kriteria uji t sebagai berikut:

- Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Dari hasil pengujian yang dilakukan, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel

lingkungan keluarga ( $X_1$ ) adalah 4.700, berdasarkan kriteria Uji t tersebut maka diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.700 > 1.977$ ) maka  $H_0$  ditolak dan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara lingkungan keluarga ( $X_1$ ) terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNRIKA Batam (Y). Hasil yang diperoleh untuk  $t_{hitung}$  pada variabel motivasi ( $X_2$ ) adalah 3.946, berdasarkan kriteria Uji t tersebut maka diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.946 > 1.977$ ) maka  $H_0$  ditolak dan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara motivasi ( $X_2$ ) terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNRIKA Batam (Y). Selanjutnya hasil yang diperoleh untuk  $t_{hitung}$  pada variabel persepsi mahasiswa ( $X_3$ ) adalah 3.203, berdasarkan kriteria Uji t tersebut maka diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.203 > 1.977$ ) maka  $H_0$  ditolak dan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara Persepsi Mahasiswa ( $X_3$ ) terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNRIKA Batam (Y).

Berdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga, motivasi dan persepsi mahasiswa secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa program studi akuntansi UNRIKA Batam dengan nilai  $F_{hitung}$  adalah 46.353 dan  $F_{tabel}$  berdasarkan statistic pada tingkat signifikansi 0.05 dengan  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = (n-k-1)$  atau  $144-3-1 = 140$ , hasil yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  adalah 2.67 dengan kriteria Uji F sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Dari hasil yang

Hasil ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $46.353 > 2.67$ ) maka  $H_1$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga, motivasi dan persepsi mahasiswa secara simultan berpengaruh terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNRIKA Batam.

Hasil penelitian mengenai lingkungan keluarga, motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa program studi akuntansi UNRIKA Batam berpengaruh positif. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi, dari hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0.706 atau 70.6%. Hal ini menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel lingkungan keluarga, motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNRIKA Batam sebesar 49.8%, sedangkan sisanya 50.2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Secara parsial dinyatakan bahwa ada pengaruh positif antara Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNRIKA (Y), dengan nilai berdasarkan kriteria hasil Uji t yang diperoleh dari hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.700 > 1.977$ ) maka  $H_0$  ditolak.
2. Secara parsial dinyatakan bahwa ada pengaruh positif antara Motivasi ( $X_2$ ) terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNRIKA (Y), dengan nilai berdasarkan kriteria hasil Uji t yang diperoleh dari hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.946 > 1.977$ ) maka  $H_0$  ditolak.
3. Secara parsial dinyatakan bahwa ada pengaruh positif antara Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Akuntan Publik ( $X_3$ ) terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNRIKA (Y), dengan nilai berdasarkan kriteria hasil Uji t yang diperoleh dari hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.203 > 1.977$ ) maka  $H_0$  ditolak.

4. Secara simultan (bersama-sama) terjadi pengaruh yang erat antara Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ) dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Akuntan Publik ( $X_3$ ) terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNRIKA (Y) yang ditunjukkan pada hasil Uji F dengan nilai berdasarkan F hitung dan F tabel diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $46.353 > 2.67$ ) maka  $H_1$  diterima.

### Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meliputi mahasiswa jurusan akuntansi yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) Batam. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas ruang lingkup responden dalam melakukan penelitian, tidak hanya Fakultas Ekonomi dalam satu perguruan tinggi, tetapi juga Fakultas Ekonomi di Perguruan Tinggi yang lain.
2. Penelitian ini memberikan informasi bahwa Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Akuntan Publik secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Publik. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan publik seperti contoh usia pendidikan, jenis kelamin dan prestasi belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Bambang Tejo Purnomo. (2011). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 FISE UNY. *Skripsi*. FISE UNY.
- Bimo, Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Devi Puspitasari. (2011). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY. *Skripsi*. FISE UNY.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Gie, The Liang. (1998). *Ensiklopedia Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Hasibuan, Malayu S.P. (1996). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. (1999). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indriantoro, Nur. (2012). *Metode Penelitian Bisnis, Edisi Pertama, Cetakan Kelima*. Yogyakarta: BPFE.
- Indriantoro, Nur. Bambang Supomo. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : IKAPI.
- Jalaluddin, Rakhmat. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Priyatno, Duwi (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

- Robins, Stepen P. (2009). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Keempat belas*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik. <http://www.bukukita.com/hukum-dan-undang-undang/undang-undang/96622-undang-undang-republik-indonesia-no-5-tahun-2011-tentang-akuntan-publik.html>.
- Wina Sanjaya. (2005). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Cetakan Ke-2*. Jakarta: Kencana Penada Media Grup.
- Yudiatmaja, Fridayana. (2013). *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.